



Pengaruh Edukasi Perawatan Payudara Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Mambo

The Influence of Breast Care Education Onmothers' Knowledge and Attitudes Breastfeeding in the Working Area Puskesmas Mambo

Lenny^{1*}, Supriadi², Fajrillah³

¹Poltekkes Kemenkes Palu, Email: Lennyduyoh71@gmail.com

²Poltekkes Kemenkes Palu, Email: supriadiabdulmalik@gmail.com

³Poltekkes Kemenkes Palu, Email: Fajrillah99@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: Lennyduyoh71@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 23 April, 2024

Revised: 28 May, 2024

Accepted: 07 June, 2024

Kata Kunci:

Edukasi;
Pengetahuan;
Sikap;
Perawatan
Payudara

Keywords:

Education;
Knowledge;
Attitude;
Breast Care

DOI: 10.56338/jks.v4i12.2125

ABSTRAK

Perawatan payudara sangat membantu untuk menjaga kebersihan payudara karena menjaga puting tetap bersih untuk mencegah infeksi dari penumpukan kotoran dan meningkatkan kelembutan dan bentuk puting. Masalah penelitian ini adalah dari 320 ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan hanya terdapat 164 ibu yang memberikan Asi eksklusif, dan ibu yang tidak memberikan Asi eksklusif berjumlah 156 orang, sehingga peneliti tertarik melakukan edukasi perawatan payudara. Tujuan penelitian diketahuinya pengaruh edukasi perawatan payudara terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui di Puskesmas Mambo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental dengan one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mambo berjumlah 320 orang. Jumlah sampel 40 ibu menyusui. Pengambilan sampel proporsional random sampling. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Uji yang di gunakan Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon (data tidak berdistribusi normal) dengan nilai sig pre test-post test pengetahuan edukasi 1 sebesar $0,001 < 0,05$, nilai sig post test pengetahuan edukasi 2 dan edukasi 3 sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai sig pre testpost test sikap edukasi 1 sebesar $0,004 < 0,05$, nilai sigi post test sikap edukasi 2 dan 3 sebesar $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi perawatan payudara terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mambo. Menurut asumsi peneliti, peningkatan pengetahuan dan sikap ibu menyusui karena di dukung adanya informasi baru melalui edukasi yang di lakukan sehingga efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu menyusui. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh edukasi perawatan payudara terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mambo. Saran dalam penelitian ini diharapkan ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mambo untuk menerapkan perawatan payudara.

ABSTRACT

Breast care is very helpful in maintaining breast hygiene because it keeps the nipples clean to prevent infection from dirt buildup and improves the softness and shape of the nipples. The problem of this research is that of the 320 mothers who had babies 0-6 months old, there were only 164 mothers who gave exclusive breast milk, and 156 mothers who did not give exclusive breast milk, so researchers were interested in conducting breast care education. The aim of the research was to determine the effect of breast care education on the knowledge and attitudes of breastfeeding mothers at the Mambo Health Center. This type of research is quasi-experimental research with a one group pretest-posttest design. The population in this study was 320 breastfeeding mothers in the Mambo Community Health Center working area. The total sample was 40 breastfeeding mothers. Proportional random sampling. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The Wilcoxon test is used. Wilcoxon test results (data not normally distributed) with pre test-post test educational knowledge 1 sig value of $0.001 < 0.05$, post test sig value of educational knowledge 2 and educational 3 of $0.000 < 0.05$, and the pre test post test sig value of educational attitude 1 is $0.004 < 0.05$, the post test sig value of educational attitude 2 and 3 is $0.001 < 0.05$. It can be concluded that there is an influence of breast care education on the knowledge and attitudes of breastfeeding mothers in the working area of the Mambo Health Center. According to researchers' assumptions, the increase in knowledge and attitudes of breastfeeding mothers is due to the support of new information through education that is carried out so that it is effective in increasing the knowledge and attitudes of breastfeeding mothers. Based on the results of this research, it can be concluded that there is an influence of breast care education on the knowledge and attitudes of breastfeeding mothers in the Mambo Health Center working area. The advice in this research is that breastfeeding mothers in the Mambo Health Center working area are expected to implement breast care.

PENDAHULUAN

Data Profil Kesehatan Indonesia 2020, 2.110.471 bayi baru lahir (66,06%) dari total mendapat ASI eksklusif pada tahun 2020, melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2020 sebesar 40% (Kemenkes RI, 2021). Dari tahun 2017 hingga 2021, Provinsi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan presentase rata-rata usia kurang dari 6 bulan yang diberikan ASI eksklusif, pada tahun 2017, presentasinya adalah 56,6%, pada tahun 2018 sebesar 57,7%, namun pada tahun 2019 turun menjadi 54,7%, pada tahun 2020 meningkat menjadi 61,9%, pada tahun 2021 turun menjadi 53,5%. Strategi pembangunan jangka menengah nasional bertujuan untuk mencapai 45% bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif (Dinkes Sulteng, 2021).

Presentase ibu yang memberikan ASI eksklusif pada tahun 2021 menurun sebesar 5,21% di bandingkan cakupan tahun 2020 sebesar (52,42%). Rendahnya cakupan penggunaan ASI eksklusif antara lain disebabkan oleh ketidaktahuan ibu tentang pengenalan ASI eksklusif, pengaruh promosi, dan faktor lainnya. Namun demikian, kota palu dapat dikatakan telah mencapai target cakupan ASI eksklusif jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes tahun 2021 sebesar 40%. (Dinkes Kota Palu, 2021).

Di wilayah kerja Puskesmas Mamboro pada tahun 2021 diperoleh data bayi yang berusia 0-6 bulan berjumlah 336 orang, tahun 2022 berjumlah 320 orang. Kemudian jumlah bayi yang di berikan ASI eksklusif pada tahun 2021 sebanyak 161 orang dan yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 175 orang, di tahun 2022 yang diberikan ASI eksklusif berjumlah 164 orang dan yang tidak diberikan ASI eksklusif berjumlah 156 orang. Dari data tersebut masalah penelitian ini adalah dari 320 ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan hanya terdapat 164 ibu yang memberikan ASI eksklusif, dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif berjumlah 156 orang, sehingga peneliti tertarik melakukan edukasi perawatan payudara.(Puskesmas Mamboro, 2022).

Tujuan Umum Diketuinya pengaruh edukasi perawatan payudara terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu menyusui di Puskesmas Mamboro. Tujuan khusus Diketuinya pengetahuan dan sikap ibu menyusui sebelum dilakukan edukasi perawatan payudara.

Diketuinya pengetahuan dan sikap ibu menyusui sesudah dilakukan edukasi perawatan payudara. Manfaat Penelitian : Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bagi Puskesmas Mamboro mengenai pemberian asuhan pada ibu menyusui terutama dengan ASI kurang lancar. Bagi Poltekkes Kemenkes Palu Diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu mengenai perawatan payudara terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Mamboro. Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 11 sampai 19 Februari 2023, pengukuran pengetahuan dan sikap perawatan payudara sebelum dilakukan perawatan payudara kemudian intervensi dan post test pengukuran pengetahuan dan sikap perawatan payudara setelah dilakukan edukasi perawatan payudara berselang 9 hari. pre-post test dan edukasi 1 di posyandu angrek di lakukan pada tanggal 11 Februari 2023, pre-post test edukasi 1 diposyandu kemuning dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023, pre-post test edukasi 1 diposyandu beringin dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023. Edukasi 2 dan post test di posyandu angrek dilaksanakan pada tanggal 12 april 2023, edukasi 2 dan post test di posyandu kemuning dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023, edukasi 2 dan post test di posyandu beringin dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023. Edukasi 3 dan post test di posyandu angrek di laksanakan pada tanggal 13 Febaruari 2023, edukasi 3 dan post test di posyandu kemuning dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023, edukasi 3 dan post test di posyandu beringin di laksanakan pada tanggal 19 Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro yang berjumlah 320 orang. Edukasi Perawatan Payudara Yang dimaksud dipenelitian ini adalah pemberian edukasi pada ibu

menyusui dimana edukasi yang diberikan berisi tentang perawatan payudara menyangku bagaimana perawatan putting susu kotor, putting susu datar, putting susu tenggelam. Membersihkan dan pemijatan yang dilakukan oleh peneliti pada kedua.

HASIL

Pengetahuan pre-test dan post-test edukasi 1, edukasi 2, edukasi 3

Pengetahuan ibu menyusui pre-test dan post-test edukasi 1, edukasi 2, edukasi 3 perawatan payudara pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan pada pre-test responden berpengetahuan baik 9 responden (22,5%) dan berpengetahuan cukup 13 responden (32,5%) dan kurang baik 18 responden (45,0%). Sedangkan pada post-test edukasi 1 responden berpengetahuan baik 17 responden (42,5%), berpengetahuan cukup 13 responden (32,5%), berpengetahuan kurang 10 responden (25,0%). Pada edukasi 2 responden berpengetahuan baik 20 responden (50,0%), berpengetahuan cukup 16 responden (40,0%), berpengetahuan kurang 4 responden (10,0%). Pada edukasi 3 responden berpengetahuan baik 31 responden (77,5%), berpengetahuan cukup 7 responden (17,5%), berpengetahuan kurang 2 responden (5,0%).

Sikap pre-test dan post-test edukasi 1, edukasi 2, edukasi 3

Sikap ibu menyusui pre-test dan post-test edukasi 1, edukasi 2, edukasi 3 perawatan payudara pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan pada pre-test responden sikap baik 9 responden (22,5%) dan sikap cukup 13 responden (32,5%) dan sikap kurang baik 18 responden (45,0%). Sedangkan pada post-test edukasi 1 responden sikap baik 17 responden (42,5%), sikap cukup 11 responden (27,5%), sikap kurang 12 responden (30,0%). Pada edukasi 2 responden sikap baik 20 responden (50,0%), sikap cukup 16 responden (40,0%), sikap kurang 4 responden (10,0%). Pada edukasi 3 responden sikap baik 29 responden (72,5%), sikap cukup 9 responden (22,5%), sikap kurang 2 responden (5,0%).

Rata-rata pengetahuan pretest-post test edukasi 1, edukasi 2, edukasi 3 perawatan payudara pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas mamboro

Nilai mean (rata-rata) pada pengetahuan pre test-post test edukasi 1 sebesar 6,50 dan nilai mean (rata-rata) pada pengetahuan post test edukasi 2 dan edukasi 3 sebesar 7,00. didapatkan peningkatan nilai pengetahuandengan nilai mean sebesar 0,5 Hasil uji Wilcoxon (data tidak berdistribusi normal) pre test-post tes pengetahuan edukasi 1 diperoleh nilai zscore sebesar -3,176 dan post test pengetahuan edukasi 2 dan edukasi 3 diperoleh nilai zscore sebesar -3,606 dengan nilai signifikansi pre test-post test pengetahuan edukasi 1 sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai signifikansi post test pengetahuan edukasi 2 dan edukasi 3 sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu menyusui diwilayah kerja Puskesmas Mamboro.

Rata-rata sikap pretest-post test edukasi 1, edukasi 2, edukasi 3 perawatan payudara pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas mamboro

Berdasarkan nilai mean (rata-rata) pada sikap pre test-post test edukasi 1 sebesar 5,50 dan nilai mean (rata-rata) pada sikap post test edukasi 2 dan edukasi 3 sebesar 6,00 maka didapatkan peningkatan nilai sikap dengan nilai mean sebesar 0,5. Hasil uji Wilcoxon (data tidak berdistribusi normal) pre test-post tes sikap edukasi 1 diperoleh nilai zscore sebesar -2,889 dan post test sikap edukasi 2 dan edukasi 3 diperoleh nilai zscore sebesar -3,317 dengan nilai signifikansi pre test-post test sikap edukasi 1 sebesar $0,004 < 0,05$, dan nilai signifikansi post test sikap edukasi 2 dan 3 sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi perawatan payudara terhadap sikap ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pre test-post test pengetahuan edukasi 1 dari 40 responden masih banyak ibu menyusui di wilayah Kerja Puskesmas Mamboro yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik. Dan dari hasil penelitian post test pengetahuan edukasi 2 dan edukasi 3 mengalami peningkatan tingkat pengetahuan ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro. Maka hasil uji statistic menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro. Menurut asumsi peneliti, peningkatan pengetahuan ibu menyusui karena di dukung oleh penggunaan media edukasi, leaflet, dan kuesioner. Adanya informasi baru melalui edukasi di lakukan menggunakan media ceramah, leaflet gambar dan memberikan poin – point materi pada gambar sehingga efektif dalam peningkatan pengetahuan ibu menyusui. Gambar selain merangkum dari keseluruhan materi edukasi, juga menyajikan gambar menarik dan memudahkan seseorang memahami isi materi edukasi perawatan payudara untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui. Sebelum dilakukan edukasi sebagian responden menjawab dengan benar, setelah di lakukan edukasi sebagian benar responden menjawab dengan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Eka Trismiyana & Rahma Elliya, 2018) pengetahuan setelah diberi penyuluhan seluruhnya mengalami peningkatan 17 responden dengan pengetahuan baik, 17 responden keseluruhan mengalami peningkatan nilai benar dari 3-6 skor, pada penelitian ini seluruh usia responden rata-rata 22-30 tahun, Menurut peneliti, semakin matang usia seseorang akan mempengaruhi pengalamannya, baik dalam memperoleh pengetahuan, informasi.

Berdasarkan pengalaman seseorang dapat saling bertukar pikiran atau sharing, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, seperti pengetahuan dan manfaat tentang perawatan payudara. Penelitian yang dilakukan oleh (Prawita A A, 2018) didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden yang kurang lebih mendoninasi daripada responden yang memiliki pengetahuan baik dimana kurangnya pengetahuan karena beberapa faktor seperti internal dan eksternal yakni cara berpikir individu pada saat menerima informasi mengenai cara perawatan payudara akan berdampak terhadap tingkatan pengetahuan ibu nifas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pre test-post test sikap edukasi 1 dari 40 responden masih banyak ibu menyusui di wilayah Kerja Puskesmas Mamboro yang memiliki sikap kurang baik tentang perawatan payudara. Dan dari hasil penelitian post test sikap edukasi 2 dan edukasi 3 mengalami peningkatan sikap ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro. Maka hasil uji statistic disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi perawatan payudara terhadap sikap ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro.

Menurut asumsi peneliti peningkatan sikap ibu menyusui karena di dukung oleh penggunaan media leaflet, kuesioner melihat video, dan melakukan simulasi. informasi baru melalui leaflet di lakukan menggunakan media ceramah, leaflet gambar dan memberikan poin – point materi pada gambar dan melakukan simulasi perawatan payudara sehingga efektif dalam peningkatan sikap ibu menyusui. Leaflet selain merangkum dari keseluruhan materi edukasi, juga menyajikan gambar menarik dan memudahkan seseorang memahami isi materi edukasi perawatan payudara untuk meningkatkan sikap ibu menyusui. Sebelum dilakukan edukasi sebagian responden menjawab dengan benar, setelah di lakukan edukasi sebagian benar responden menjawab dengan benar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ade & Marda, 2018) sikap ibu nifas tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan mayoritas responden memiliki sikap negatif sebanyak 20 orang (66,7%). pelaksanaan perawatan payudara tidak dilakukan karena adanya pengaruh

ketidaktahuan ibu tentang perawatan payudara dan sikap ibu yang negatif atau tidak mau menerima dan mempercayai pentingnya perawatan payudara selama masa menyusui. Adanya faktor dari informasi yang salah tentang perawatan payudara dan rasa tidak nyaman atau sakit selama melaksanakan perawatan payudara membuat ibu nifas tidak mau melakukannya. Penelitian (Lika & Isra, 2017) menunjukkan bahwa dari total 32 responden, jumlah ibu yang memiliki sikap kategori baik berjumlah 18 (56,2%) responden dan kategori sikap kurang berjumlah 14 (43,8%) responden. Dari 18 (56,2%) responden yang memiliki sikap baik, terdapat 16 (50,0%) responden yang melakukan perawatan payudara pada masa nifas kategori baik dan 2 (6,2%) responden yang melakukan perawatan payudara pada masa nifas kategori kurang. Dari 14 (43,8%) responden yang memiliki sikap kategori kurang, terdapat 5 (15,6%) responden yang melakukan perawatan payudara kategori baik dan 9 (28,1%) responden yang melakukan perawatan payudara kategori kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Butar-butur, 2020) menunjukkan bahwa dari total 50 responden, sebagian besar mempunyai sikap baik berjumlah 27 (56,2%) responden dan sikap kurang berjumlah 23 (42,8%) responden.

KESIMPULAN

Ada pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro. Ada pengaruh pengetahuan dan sikap ibu menyusui sebelum dilakukan edukasi perawatan payudara. Ada pengaruh pengetahuan dan sikap ibu menyusui sesudah dilakukan edukasi perawatan payudara.

SARAN

Diharapkan ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Mamboro untuk menerapkan perawatan payudara untuk mengatasi puting susu datar, puting susu tengelam, puting susu kotor dan melancarkan ASI pada ibu menyusui.

Bagi Institusi Pendidikan, agar menambah sumber bacaan tentang edukasi perawatan payudara di perpustakaan terpadu Poltekkes Kemenkes Palu guna menambah kekayaan koleksi bahan pustaka sehingga pengguna perpustakaan merasa puas atas informasi yang di butuhkan

Bagi Peneliti Lain, dalam melakukan penelitian lanjutan, diharapkan peneliti selanjutnya dengan topik yang sama untuk dapat menambah pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam melakukan perawatan payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, A. P., & Marda, S. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan payudara di Klinik Pratama Niar Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 133–141.
- Butar-butur, M. J. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Wilayah Kerja Pustu Sitampurung Kecamatan Siborong-Borong Tahun 2020. 3, 88– 91.
- Dinkes Kota Palu. (2021). Profil Kesehatan Kota Palu.
- Dinkes Sulteng. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah.
- Eka Trismiyana, & Rahma Elliya. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Post Partum di Rsia Puri Betik Hati Provinsi Lampung tahun 2018. Vol 5, No.
- Kemenkes RI. (2021). Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan. Lika, P. U. H., & Isra, W. A. (2017). Pengetahuan Ibu Tentang TandaTanda Bahaya Masa Nifas Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2017. 48.
- <http://repository.poltekkeskdi.ac.id/216/%0Ahttp://repository.poltekkes-kdi.ac.id/216/1/BAB> I

Umy.pdf

Prawita A A, S. M. (2018). hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara di Klinik Pratama Niar Medan. Bidan Komunitas. (3):133.

Puskesmas Mamboro. (2022).